

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sektor manufaktur di seluruh dunia sedang bertransformasi untuk menyambut era revolusi industri 4.0. Era tersebut menekankan kolaborasi antara proses manufaktur dengan dunia digital, khususnya melalui pemanfaatan platform Internet of Things.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian, Ngakan Timur Antara menjelaskan tujuan transformasi itu adalah mencari langkah-langkah strategis yang dapat lebih mengefisienkan dan mengoptimalkan proses produksi agar mencapai output yang maksimal dan berkualitas. Menurut Ngakan, guna memastikan implementasi industri 4.0 bisa mencapai sasaran tersebut, pihaknya aktif memberikan arahan kepada balai-balai di lingkungan Kemenperin untuk merevitalisasi komponen-komponen di dalamnya seperti peralatan laboratorium. Bahkan juga gencar mendorong kegiatan riset yang berbasis industri 4.0. "Hasil-hasil litbang dan inovasi dari Kemenperin banyak yang telah dimanfaatkan oleh para pelaku industri di dalam negeri. Selain itu, terus dikembangkan melalui kerja sama dengan para stakeholder secara berkesinambungan yang bertujuan meningkatkan daya saing sektor manufaktur nasional," Adapun di dalam peta jalan (*roadmap*) Making Indonesia 4.0, telah ditetapkan lima sektor manufaktur yang mendapat prioritas pengembangan, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, kimia dan elektronika.

Di sektor otomotif, Kukuh Kumara, Sekretaris Umum (Sekum) Gabungan Industri Otomotif Indonesia (GAIKINDO) menjelaskan industri otomotif nasional pada dasarnya sudah menerapkan industri 4.0. Hal ini demi kepentingan efisiensi produksi. "Dari bagian Research and Development (RnD) sampai ke bagian produksi kendaraan sudah menggunakan sistem komputer dan internet," Menurutnya investasi untuk masuk ke industri 4.0 sudah masuk dalam bagian investasi yang

dikeluarkan oleh tiap pabrikan otomotif. Sedangkan untuk sistem teknologi, mayoritas pelaku industri otomotif banyak menggunakan pihak ketiga. "Tujuan akhirnya untuk peningkatan kualitas produk, meningkatkan produktivitas, dan juga efisiensi waktu,". Manfaat lainnya dengan adanya penerapan industri yakni adanya pengurangan cacat produksi."Misalnya dengan jumlah karyawan yang sama rasio defect (cacat) produksi sebelum masuk ke industri 4.0 sebanyak 20%. Nah setelah masuk ke industri 4.0 cacat produksinya berkurang menjadi 5% sampai 10%,"

PKP adalah suatu kegiatan Praktek Kerja bersifat wajib yang dilakukan oleh taruna taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program Kegiatan ini di lakukan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan yang lainnya.

Pengujian Kendaraan Bermotor dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan Pasal 1 Ayat (9), bahwa Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis laik jalan. Pengujian Kendaraan Bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan, dimana kegiatan pengujian ini dilaksanakan oleh pemerintah pusat (Uji Tipe) dan Pemerintah Daerah (Uji Berkala).

Penyelenggaraan kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor bertujuan untuk memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor di jalan, melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor di jalan dan sebagai bentuk pelayanan umum kepada masyarakat.

Disamping aturan yang telah ditetapkan pengujian kendaraan bermotor dapat berjalan apabila memenuhi beberapa kriteria atau persyaratan tertentu seperti sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, serta standar operasional prosedur (SOP) yang dapat

menunjang kegiatan pengujian kendaraan bermotor dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil di bidang pengujian kendaraan bermotor, politeknik keselamatan transportasi jalan tegal telah mendidik dan melatih calon-calon penguji kendaraan bermotor melalui program diploma III pengujian kendaraan bermotor (DIII PKB). Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum diploma III pengujian kendaraan bermotor dilaksanakan praktek kerja profesi (PKP) pada semester akhir atau semester 6 (enam) dan hasil dari praktek kerja profesi mampu menyusun buku kinerja pengujian kendaraan bermotor. Dalam kelompok ini, buku kinerja yang dibuat akan mengkaji seluruh kegiatan serta penilaian terhadap kinerja pengujian kendaraan bermotor di tempat pelaksanaannya praktek kerja profesi.

B. Tujuan

Buku Kinerja Pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor yang efektifitas agar tujuan di selenggarakannya Pengujian Kendaraan Bermotor di Indonesia;
2. Menerapkan, mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh pada saat perkuliahan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal;
3. Belajar beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
4. Meningkatkan wawasan membentuk keperibadian Taruna/I sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas;
5. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang mekanisme Pengujian Kendaraan Bermotor;
6. Menghimpun data data yang diperlukan guna penyusunan buku kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor sesuai dengan Praktek Kerja Profesi; dan
7. Mengetahui kinerja Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak

C. Manfaat

Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bidang yang terkait di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, antara lain:

1. Manfaat bagi pelaksana PKP yaitu bagi kelompok yang melaksanakan PKP adalah:
 - a. Dapat mengetahui efektivitas pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Demak;
 - b. Sebagai salah satu sarana belajar guna mengembangkan keterampilan yang di dapatkan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal;
 - c. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
 - d. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Manfaat bagi tempat pelaksanaan PKP yaitu di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak sebagai berikut:
 - a. Mendapatkan saran yang membangun guna perbaikan dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
 - b. Membantu proses peningkatan kinerja pelayanan dari Pengujian Kendaraan Bermotor;
3. Manfaat bagi penyelenggara PKP yaitu Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal khususnya untuk Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor:
 - a. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran di dalam perkuliahan yang lebih baik;
 - b. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
 - c. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan efektif, efisien dan akurat serta akuntabel di ruang lingkup.

D. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak, dimana kegiatan ini fokuskan pada peran aktif Taruna/I secara langsung pada aktivitas Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Demak. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktivitas Pengujian secara pasif, melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada Pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis.

Untuk itu, dalam melakukan kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis dilaksanakan secara rolling, yaitu dengan dilakukan pergantian penempatan Taruna/I pada setiap bagian tersebut. Pergantian dilakukan selama satu minggu sekali sesuai dengan jadwal pembagian yang dibuat oleh ketua kelompok. Adapun jadwal pembagian pergantian tempat terlampir pada lampiran buku kinerja ini

E. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Sistematikan penulisan dari Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, manfaat, dan tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi. Di sini juga menjelaskan ruang lingkup dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi, sehingga dapat diketahui apa-apa saja yang menjadi bahasan dan yang tidak menjadi bahasan dan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi. Pada BAB ini juga mejelaskan sistematika penulisan laporan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yang selanjutnya disebut Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan.

BAB II METODE KEGIATAN

Menjelaskan tata tertib dan metode saat melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak

BAB III DESKRIPSI HASIL PENGUMPULAN DATA

Berisi gambaran umum tentang unit Pengujian Kendaraan Bermotor. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah singkat Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, lokasi, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, yang ada di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Demak.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL KINERJA PKB

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana kondisi yang terjadi di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran terkait semua permasalahan yang terjadi di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak.

DAFTAR PUSTAKA